

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS KEARIFAN LOKAL MAKANAN TRADISIONAL PADA PEMBELAJARAN IPAS DI SD N 13 TANJUNG LAGO

Dea Pratiwi

2021143564

ABSTRAK

Peserta didik kelas V SD N 13 Tanjung Lago mengalami kesulitan dalam memahami materi dan kalor, materi yang disampaikan belum sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini yang membuat hasil belajar mereka belum tuntas. Selain itu peserta didik belum menyadari mengenai berbagai kearifan loka yang ada disekitar mereka. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kearifan lokal makanan tradisional yang dibantu dengan aplikasi canva, khususnya Pada materi suhu dan kalor untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan: Analyze, Design, Development, Impelementation, dan Evaluation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memenuhi tiga kriteria utama, yaitu Vliditas, kepraktisan, dan keefektifan. Pertama, dari segi validitas, produk dinyatakan sangat valid dengan presntase rata-rata penilaian dari empat validator ahli sebesar 95,25%. Kedua, dari segi kepraktisan, hasil angket respon peserta didik menunjukkan bahwa LKPD Tergolong sangat praktis, dengan presntase rata-rata 99,53% pada uji coba one to one, 89% pada uji coba small group, dan 90% pada uji coba kelompok besar. Ketiga, dari segi keefektifsn, berdasarkan hasil tes soal, diperoleh persentase ketuntasan sebesar 72,97 yang dikategorikan efektif. Jadi Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Makanan Tradisional pada materi suhu dan kalor kelas V valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran siswa kelas V di SD N 13 Tanjung Lago.

Kata Kunci: Pengembangan, LKPD, Kearifan Lokal